

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peningkatan kepercayaan diri mahasiswa melalui penggunaan *fashion thrift*, dengan fokus pada konsumen toko 88 Treasure di Purwokerto. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yang melibatkan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Penelitian ini dikaji menggunakan teori konsep diri Carl Roger yang mencakup citra diri, ideal diri, dan harga diri. Informan penelitian dipilih melalui teknik *purposive sampling*, mencakup mahasiswa berusia 18–25 tahun yang merupakan konsumen aktif 88 Treasure. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *fashion thrift* memberikan kontribusi terhadap kepercayaan diri mahasiswa. Faktor-faktor utama yang meningkatkan kepercayaan diri para mahasiswa *fashion thrift* meliputi harga yang terjangkau, kualitas barang yang baik, desain unik, serta kemampuan barang *thrift* untuk mencerminkan identitas dan kepribadian individu. Selain itu, barang *thrift* juga memungkinkan mahasiswa untuk berekspresi secara kreatif melalui gaya berpakaian yang berbeda dari tren utama. Penelitian ini juga menemukan bahwa apresiasi dari lingkungan sosial terhadap gaya berpakaian *thrift* semakin memperkuat rasa percaya diri mahasiswa. Penelitian ini memberikan wawasan teoretis mengenai hubungan antara *fashion thrift* dan kepercayaan diri serta menawarkan implikasi praktis bagi pelaku bisnis *thrift shop*, termasuk strategi pemasaran yang dapat menonjolkan nilai personal dan emosional dari barang yang ditawarkan.

Kata kunci: *fashion thrift*, kepercayaan diri, konsep diri, mahasiswa

ABSTRACT

This research aims to explore the increase in student confidence through the use of fashion thrift, focusing on consumers of the 88 Treasure store in Purwokerto. The research method used is qualitative descriptive, which involves observation, in-depth interviews, and documentation as data collection techniques. This research is studied using Carl Roger's theory of self-concept which includes self-image, self-ideals, and self-esteem. The research informants were selected through a purposive sampling technique, including students aged 18–25 years who are active consumers of 88 Treasure. The results of the study show that fashion thrift contributes to student confidence. The main factors that increase the confidence of fashion thrift students include affordable prices, good quality goods, unique designs, and the ability of thrift goods to reflect individual identities and personalities. In addition, thrift goods also allow students to express themselves creatively through different styles of dressing from the main trends. This study also found that appreciation from the social environment for thrift dressing style further strengthens students' confidence. This research provides theoretical insights into the relationship between fashion thrift and self-confidence and offers practical implications for thrift shop business people, including marketing strategies that can highlight the personal and emotional value of the items offered.

Keywords: fashion thrift, confidence, self-concept, student